

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan secara baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan yang baik.<sup>1</sup> Berdasarkan keterangan tersebut bahwa metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan dalam penelitian yang berfungsi sebagai acuan untuk mendapatkan informasi data dalam melakukan penelitian. Untuk mendapatkan data, maka diperlukan metode yang mampu memberikan data yang valid dan otentik bagi peneliti. Adapun data yang digunakan sebagai berikut:

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan ini menggunakan penelitian lapangan atau penelitian kualitatif. Penelitian lapangan atau kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan karakteristik yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dan lingkungannya.<sup>2</sup>

Sedangkan pendekatan kualitatif menurut Sugiyono bahwa, metode penelitian kualitatif adalah metode metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alami, dimana peneliti

---

<sup>1</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial*, (Bandung: Mandae Maju, 1996), hal. 15.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfaberta, 2011), hal. 8.

adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>3</sup>

Berdasarkan dua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa dimana peneliti menjadi instrument kunci dalam penelitian, kemudian hasil penelitian tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis data empiris yang telah diperoleh dan dalam pendekatan ini pun lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif digunakan untuk kepentingan yang berbeda bila dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Sugiyono mengemukakan bahwa penelitian kualitatif dilakukan ketika:<sup>4</sup>

1. Bila masalah penelitian belum jelas, masih remang-remang atau mungkin masih gelap
2. Untuk memahami makna dibalik data yang tampak
3. Untuk memahami interaksi sosial
4. Untuk memahami perasaan orang.
5. Untuk mengembangkan teori
6. Untuk memastikan kebenaran data
7. Meneliti sejarah kebenaran

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 9.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 35-37.

Dengan berbagai pendapat para ahli diatas, penulis memandang bahwa penelitian kualitatif sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian yang penulis lakukan. Karena penelitian ini sangat memungkinkan untuk meneliti focus permasalahan yang akan penulis teliti secara mendalam.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulungagung. Untuk mencari tau atau meneliti secara langsung tentang implementasi Perda Kabupaten Tulungagung Nomor 6 pasal 31 Tahun 2018 pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

## **C. Sumber Data**

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun dalam bentuk kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari sumber pertama dilapangan melalui proses penelitian, yaitu dari mencangkup dokumen-dokumen

---

<sup>5</sup> Robet Bogdan dan Steven J. Taylor, *Kualitatif dasar Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 36.

resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian dan lain seterusnya.<sup>6</sup>

Menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian ada dua macam, yaitu sumber data insani dan sumber data noninsani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data noninsani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>7</sup>

Sumber data adalah dimana data itu diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari penelitian lapangan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan (wawancara) maupun dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari penelitian bahan pustaka dengan cara mengumpulkan data terdapat dalam peraturan perundang-undangan, buku-buku, dan artikel yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>6</sup> Soeryono soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Sesuai Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal.12.

<sup>7</sup> Tanzeh Ahmad, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 167.

Dalam teknik penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan secara *natural setting* (kondisi yang alami), sumberdata primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi. Maka berdasarkan paparan tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Metode Wawancara

Diperoleh dengan cara wawancara untuk memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan yang jawabannya diserahkan kepada responden. Dengan demikian wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang bersifat *open-ended*, dan mengarah pada kedalaman informasi, serta dilakukan dengan cara tidak formal berstruktur guna menggali pandangan subjek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi dasar bagi penggalian informasinya secara lebih jauh dan mendalam. Oleh sebab itu dalam hal ini subjek yang diteliti posisinya lebih berperan sebagai informasi daripada sebagai responden.<sup>8</sup> Dalam hal ini subjek yang diteliti yang berperan sebagai informan adalah:

1. Staf Pegawai kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulungagung
2. Masyarakat “*Kelompok Rentan*”
3. Tokoh Agama

#### 2. Metode Observasi

---

<sup>8</sup> H.B. Sutopo, *Metodelogo Penelitian Kualitatif*, Sebelas Maret University Press, Surakarta, 2002, hal. 59.

Merupakan kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau untuk menjawab pertanyaan peneliti. Observasi ini dilakukan pada kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulungagung.

### 3. Metode Dokumentasi

Merupakan kumpulan data yang berbentuk variable tulisan, atau mencari data mengenai hal-hal atau sesuatu yang berkaitan dengan masalah variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya yang berkaitan dengan proses penelitian.

## **E. Responden dan Narasumber**

Penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulungagung. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan cara pertimbangan dan tujuan tertentu. Sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti mencari dan mendapatkan informasi dari Responden dan Narasumber, yaitu:

1. Sekretaris dan ketua Subbagian Perencanaan pada kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil selaku penyedi Pelayanan Publik dan sebagai pelaku Implementasi Perda.
2. Masyarakat atau Kelompok Rentan selaku objek yang mendapatkan Pelayanan Publik dari Institusi Negara.

3. Pemuka Agama sebagai masyarakat atau orang yang paham atau cakap dalam bidang agama, untuk dimintai saran dalam Pelayanan Publik dari pandangan agama.

## **F. Analisis Data**

Tehnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, adapun yang dimaksud dengan analisis kualitatif adalah penelitian yang menggunakan karakteristik yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dan lingkungannya.

Sedangkan analisis kualitatif yang digunakan model interaktif, yaitu komponen reduksi data, sajian data dilakukan bersama dengan pengumpulan data, dan setelah data terkumpul, maka tiga komponen tersebut berinteraksi, apabila kesimpulan dirasa kurang kuat, maka perlu ada verifikasi dan peneliti kembali mengumpulkan data dilapangan.

Dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam pengumpulan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Aktivitas dalam analisis data yaitu:<sup>9</sup>

1. Reduksi data.

Reduksi data adalah menyaring data yang diperoleh dilapangan yang masih ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, laporan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 91.

tersebut direduksi, dirangkum, dipilih, difokuskan pada focus penelitian, disusun lebih sistematis, sehingga mudah dipahami. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang dipilih) dan *living out* (data yang dibangun) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi.

Proses ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi proses ini dilakukan secara simultan sejak proses pengumpulan data berlangsung, karena reduksi data bukanlah kegiatan yang berdiri sendiri tetapi merupakan bagian dari proses analisis data itu sendiri.

## 2. Sajian data

Penyajian data adalah usaha untuk mengorganisasi sekumpulan data atau informasi untuk melihat gambaran keseluruhan atau sebagian tertentu dari penelitian tersebut sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan yang disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipasi, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

## 3. Verifikasi dan simpulan data

Simpulan ini merupakan proses pengecekan kembali yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan awal. Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali pada catatan yang telah dibuat dan selanjutnya menuju arah simpulan yang lebih fokus.



Simpulan merupakan salah satu inti dari hasil penelitian yang merupakan gambaran pendapat final dari penulis. Simpulan ini merupakan jawaban dari semua fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Temuan atau data dapat dikatakan valid apabila ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Namun karena realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti dalam mengontruksikan fenomena yang diamati. Dalam penelitian, pengecekan ulang mengenai keabsahan data memang sangat perlu, karena untuk lebih menyakinkan lagi mengenai keaslian data-data yang telah diperoleh. Kebenaran realitas data berdasarkan penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak, dan tergantung pada konstruksi instrumennya (manusi).

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk memperoleh hasil penelitian, peneliti memakai prosedur yang sistematis agar penelitian lebih fokus pada permasalahan. Adapun tahap-tahap dalam penelitian, antara lain:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku dan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap eksekusi dari persiapan, yang mana peneliti tertuju ke lapangan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, serta tindakan-tindakan penelitian lainnya.

3. Tahap Analisis Data

Menyusun temuan-temuan lapangan secara rinci dan sistematis untuk kemudian dianalisis guna memperoleh informasi untuk divalidasi.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap terakhir dilakukan, dimana peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi secara sistematis.